

**EVALUASI KEBERHASILAN PROGRAM POSYANDU
LANSIA LAYANAN HIPERTENSI BERDASARKAN
PERSEPSI PASIEN LANSIA HIPERTENSI
DI PUSKESMAS BATUMARTA II**

PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH



**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Pendidikan Diploma III Kesehatan**

OLEH :

DIAN FAKHIRA

PO.71.39.1.22.077

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI FARMASI
PROGRAM DIPLOMA TIGA**

2025

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari sama dengan 140 mmHg dan diastolik lebih dari sama dengan 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2021). Hipertensi sebagian besar menyerang kelompok usia pra lanjut usia dan lanjut usia. Namun, semua kelompok usia tetap berisiko. Menurut Permenkes Nomor 25 Tahun 2016, pra lanjut usia adalah kelompok usia 45-59 tahun, sedangkan lanjut usia dimulai dari usia 60-69 tahun. Masa pra lanjut usia menjadi waktu yang sangat penting untuk melakukan pencegahan dan pengelolaan hipertensi agar kesehatan tetap terjaga di usia lanjut.

Di Indonesia, jumlah pra lansia dan lansia menunjukkan peningkatan proporsi dan mencerminkan populasi dengan struktur usia yang menua. Selama satu dekade terakhir mulai dari 2015 hingga 2024 persentase pra lansia dan lansia di Indonesia mengalami peningkatan hampir 4 persen yang mulanya 8,00 persen hingga menjadi 12,00 persen (Badan Pusat Statistik 2024). Di Provinsi Sumatera Selatan, jumlah penduduk pra lanjut usia dan lanjut usia meningkat dari 2.285.845 orang pada tahun 2023 menjadi 2.440.963 orang pada tahun 2024, dengan selisih 155.118 orang. Pada tahun 2024, lanjut usia tercatat 903.849 orang, sedangkan pra lanjut usia mencapai 1.537.114 orang (Badan

Pusat Statistik 2024). Berdasarkan data dari Penilaian Kinerja Puskesmas Batumarta II pada bagian Pelayanan Kesehatan Lansia, jumlah lansia yang terdata di wilayah kerja mengalami peningkatan dari tahun 2023 ke tahun 2024. Pada tahun 2023, jumlah lansia yang terdata sebanyak 2.584 orang, meningkat menjadi 2.980 orang pada tahun 2024, peningkatan ini menyoroti pentingnya penguatan layanan kesehatan untuk kelompok usia tersebut.

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Lansia adalah suatu wadah pelayanan kepada lansia di masyarakat berbasis Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) di mana proses pembentukan dan pelaksanaannya dilakukan oleh masyarakat berdasarkan inisiatif dan kebutuhan masyarakat itu sendiri dan dilaksanakan bersama oleh masyarakat, kader, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), lintas sektor, swasta, dan organisasi sosial dengan menitikberatkan pada upaya promotif dan preventif (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2021).

Standar pelaksanaan Posyandu Lansia melibatkan lima kader yang menjalankan sistem lima langkah (pendaftaran, penimbangan, pengisian KMS, penyuluhan, dan pelayanan kesehatan). Kegiatan dilaksanakan rutin minimal sekali sebulan di lokasi yang mudah dijangkau. Dukungan petugas puskesmas dan kader sangat diperlukan, serta kerjasama lintas sektor sangat berperan penting dengan melibatkan RT/Kelurahan, tokoh masyarakat, dan instansi terkait, di bawah tanggung jawab Lurah atau Ketua RT. Pembiayaan berasal dari masyarakat, donatur, swasta, pemerintah, atau sumber lainnya (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2021).

Posyandu lansia memiliki berbagai jenis pelayanan berdasarkan kelompok sasaran dan fokus layanannya, salah satunya adalah Posyandu Lansia untuk layanan pasien hipertensi, yang berfokus untuk mendeteksi dan mengelola kasus hipertensi pada lanjut usia sebagai bagian dari upaya pencegahan penyakit kardiovaskular. Di Indonesia, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) melaporkan bahwa prevalensi hipertensi pada penduduk usia ≥ 18 tahun meningkat dari 25,8% pada tahun 2013 menjadi 34,1% pada tahun 2018 (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2018).

Dari data kasus penyakit di Sumatera Selatan antara tahun 2021 hingga 2023, hipertensi menjadi penyakit dengan jumlah kasus tertinggi. Pada tahun 2021, tercatat 987.295 kasus hipertensi, jauh lebih banyak dibandingkan Diabetes Melitus yang memiliki 279.345 kasus di posisi kedua. Di tahun 2022, kasus hipertensi meningkat signifikan menjadi 1.497.736, tetap menduduki peringkat teratas, hampir empat kali lipat dibandingkan Diabetes Melitus yang mencapai 435.512 kasus. Pada tahun 2023, jumlah kasus hipertensi terus meningkat menjadi 1.951.068 (Badan Pusat Statistik 2024). Menurut laporan penyakit lansia tahun 2024 yang dilaporkan oleh Puskesmas Batumarta II, hipertensi menjadi masalah kesehatan utama pada lansia dibandingkan dengan penyakit lainnya di wilayah tersebut.

Efektivitas program Posyandu Lansia di Puskesmas Tuntang dipengaruhi oleh ketepatan sasaran, sosialisasi, pencapaian tujuan, dan pemantauan program. Penelitian menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan kader kesehatan, minimnya tenaga kesehatan, dan fasilitas yang tidak memadai

menjadi kendala utama dalam pelaksanaan program. Hal ini terlihat dari hasil kunjungan lansia ke Posyandu Lansia yang belum mencapai target, di mana cakupan kunjungan hanya mencapai 4.131 dari target 5.989 kunjungan. Rekomendasi dari penelitian ini adalah meningkatkan pelatihan bagi kader kesehatan, menambah tenaga kesehatan, dan menyediakan fasilitas yang lebih baik untuk menunjang keberhasilan program (Aisyah, Yuniningsih, & Djumiarti, 2023).

Pada penelitian lain, pelaksanaan program Posyandu Lansia di Puskesmas Bongomeme dievaluasi berdasarkan variabel input (sumber daya manusia dan fasilitas), proses (perencanaan dan pelaksanaan kegiatan), dan output (cakupan pelayanan). Hasilnya menunjukkan bahwa program telah berjalan sesuai rencana triwulan, tetapi petugas kesehatan belum mendapatkan pelatihan khusus, dan fasilitas Posyandu masih bergabung dengan kegiatan lain. Kendala ini menghambat pencapaian cakupan pelayanan lansia secara optimal. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan pelatihan bagi petugas kesehatan serta penyediaan fasilitas khusus untuk meningkatkan kualitas pelayanan (Hano, 2019).

Sementara itu, penelitian di Puskesmas Harapan Raya menemukan bahwa pelaksanaan program Posyandu Lansia belum optimal. Sumber daya manusia sudah cukup memadai, tetapi pembiayaan masih bergantung pada swadaya masyarakat, sarana dan prasarana belum lengkap, serta tempat pelaksanaan kegiatan masih bergabung dengan Posyandu Balita. Data menunjukkan bahwa cakupan kunjungan lansia hanya mencapai 28% dari target 75% program.

Penelitian ini merekomendasikan pelatihan rutin bagi kader, peningkatan fasilitas kesehatan, dan alokasi anggaran khusus untuk mendukung keberhasilan program (Widodo, Candra, & Elmasefira, 2019).

Dalam evaluasi program posyandu lansia untuk pelayanan hipertensi, terdapat indikator penilaian kinerja Puskesmas (PKP) pada bagian pengelolaan posyandu lansia untuk pelayanan hipertensi. Indikator ini digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana program posyandu lansia untuk pelayanan pasien hipertensi telah berjalan secara maksimal. Puskesmas Batumarta II, sebagai penyedia program Posyandu Lansia pelayanan hipertensi, memiliki peran penting dalam menyediakan pelayanan kesehatan yang optimal bagi lansia penderita hipertensi di lingkungan setempat. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“Evaluasi Keberhasilan Program Posyandu Lansia Layanan Hipertensi Berdasarkan Persepsi Pasien Lansia Hipertensi di Puskesmas Batumarta II”**.

B. Rumusan Masalah

Mengingat prevalensi hipertensi pada lansia yang meningkat, program Posyandu Lansia berperan penting untuk mendeteksi, memantau, dan mengelola hipertensi di masyarakat, dengan tujuan memberikan pelayanan kesehatan optimal bagi penerima layanan. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi sejauh mana program Posyandu Lansia di Puskesmas Batumarta II dapat mencapai tujuan pengelolaan hipertensi pada lansia secara efektif. Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian

ini adalah bagaimana tingkat keberhasilan pelaksanaan program Posyandu Lansia layanan hipertensi berdasarkan persepsi dari pasien lansia hipertensi di Puskesmas Batumarta II.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan program posyandu lansia layanan hipertensi di Puskesmas Batumarta II dari perspektif pasien lansia hipertensi.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik pasien lansia hipertensi berdasarkan jenis kelamin, umur, status, pendidikan tertinggi, pekerjaan, dan lain-lain.
- b. Menilai keaktifan program dan petugas posyandu lansia dalam pelayanan kesehatan.
- c. Menilai adanya penurunan atau kestabilan tekanan darah pada pasien lansia hipertensi.
- d. Menilai kesesuaian prosedur skrining kesehatan pada pasien lansia hipertensi dengan standar pelayanan yang berlaku.
- e. Menilai tingkat kebugaran yang dirasakan oleh pasien lansia hipertensi sehingga tidak memerlukan rujukan ke fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP).

- f. Menilai kesesuaian layanan kesehatan untuk penderita hipertensi yang diperoleh pasien lansia hipertensi dengan standar pelayanan yang berlaku.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi yang bermanfaat bagi pengelola Puskesmas serta pihak terkait lainnya dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program posyandu lansia pelayanan hipertensi. Penelitian ini diharapkan dapat mendukung upaya peningkatan pelayanan posyandu lansia, khususnya dalam pengelolaan hipertensi, untuk mendukung keberhasilan program-program kesehatan lansia di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani Sri Wahyuni, Siti Putri Ayu Wulandari, Inayatuzzakiyah, Lailifi Yatul Husna, Susi Noviyanti, dan Putri Surya Dewi 2022. "Program Screening Dan Edukasi Kesehatan Dalam Mendukung Upaya Pengendalian Hipertensi Pada Lansia." *Jurnal Abdi Mercusuar*. 2(1), 46–51. doi: 10.36984/jam.v2i1.293.
- Aisyah Syalini Dera, Tri Yuniningsih, dan Titik Djumiarti. 2024. "Efektivitas Program Pelayanan Posyandu Lansia Di Puskesmas Tuntang Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang." *Journal of Public Policy and Management Review*. 13(3), 47-62. doi: 10.14710/jppmr.v13i3.44265.
- Anbasaran Sri Santiya. 2019. Gambaran Kualitas Hidup Lansia Dengan Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Rendang. *Jurnal Intisari Sains Medis*, 1(1), 113-124. <https://doi.org/10.15562/ism.v4i1.57>
- Anggraini Dila, Zulpahiyana, dan Mulyanti. 2019. Faktor Dominan Lansia Aktif Mengikuti Kegiatan Posyandu di Dusun Ngentak. *Jurnal Ners Dan Kebidanan Indonesia*, 3(3), 150. [https://doi.org/10.21927/jnki.2015.3\(3\).150-155](https://doi.org/10.21927/jnki.2015.3(3).150-155)
- Ariyanto Teguh, Mayang Rachma Aninstya, dan Arief Budiarto. 2023. Pemberdayaan Posyandu Lansia sebagai Sarana Skrining Sindrom Metabolik pada Lansia di Dusun Iroyudan, Kapanewon Pajangan, Bantul, DIY. *Jurnal Pengabdian, Riset, Kreativitas, Inovasi, Dan Teknologi Tepat Guna*, 1(2), 192–203. <https://doi.org/10.22146/parikesit.v1i2.9616>
- Ariyanto, Tina Yuli Fatmawati, dan Filius Chandra. 2021. Pendidikan, Jarak Rumah dan Dukungan Keluarga terhadap Pemanfaatan Posyandu Lansia. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 10(2), 267-273. <https://doi.org/10.36565/jab.v10i2.320>
- Astuti Dwi Nur, Triyana, dan Pajar Haryatno. 2024. "Skrining Tekanan Darah Dan Gula Darah Di Posyandu Lansia Rt 19 Rw 8 Desa Sumber Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten." *Borneo Community Health Service Journal*, 4(2), 133–138. <https://doi.org/10.35334/neotype.v4i2.5555>.
- Badan Pusat Statistik. 2024. "Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2024" Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. Retrieved (<https://sumsel.bps.go.id/id/statistics-table/3/WVc0MGEyMXBkVFUxY25KeE9HdDZkbTQzWkVkb1p6MDkjM=/jumlah-penduduk-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin-di-provinsi-sumatera-selatan-2024.html>).
- Badan Pusat Statistik. 2024. "Kasus Penyakit Menurut Kabupaten/ Kota Dan Jenis Penyakit, 2022-2023." Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.

Retrieved (<https://sumsel.bps.go.id/id/statistics-table/2/ODQ4IzI=/kasus-penyakit-menurut-kabupaten-kota-dan-jenis-penyakit.html>).

Badan Pusat Statistik. 2024. "Statistik Penduduk Lanjut Usia 2024." Badan Pusat Statistik. Retrieved (<https://www.bps.go.id/id/publication/2024/12/31/a00d4477490caaf0716b711d/statistik-penduduk-lanjut-usia-2024.html>)

Bukit Rosmeri Br. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Posyandu Lansia Di Puskesmas Tenayan Raya Pekanbaru Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Husada Gmilang*, 1(1), 34-43. <https://doi.org/10.61129/jkhg.v2i1.27>

Cahyadi Aditya, Wardatul Mufidah, Tri Susilowati, Hevy Susanti, dan Winda Dwi Anggraini. 2022. Menjaga Kesehatan Fisik Dan Mental Lanjut Usia Melalui Program Posyandu Lansia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Darul Ulum*, 1(1), 52–60. <https://doi.org/10.32492/dimas.v1i1.568>

Eswanti Noor, Rita Dewi Sunarno. 2022. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Lansia Dalam Kegiatan Posyandu Lansia. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 13(1), 198-204. <https://doi.org/10.26751/jikk.v13i1.1317>

Gunawan, Amanda Natasya, Riski Aditia Hanafi, Syaira Zhiika Ramadhani, dan Nofi Susanti. 2024. "Gejala Dan Faktor Risiko Hipertensi Pada Lansia Di Posyandu Lansia Desa Dagang Kelambir Kecamatan Tanjung Morawa." Prepotif: *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 8(2):3387–92. doi: <https://doi.org/10.31004/prepotif.v8i2.29495>.

Hano, Yanti Hz. 2019. "Evaluasi Program Pelaksanaan Posyandu Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Bongomeme Kabupaten Gorontalo." *Global Health Science* 4(4):41–49. doi: <https://dx.doi.org/10.33846/ghs4409>.

Hasanah Laylatul, Hosnu Inayati, dan Rasyidah. 2023. Hubungan Frekuensi Kunjungan Lansia Pada Posyandu Lansia Dengan Kontrol Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi. *Journal of Innovation Research and Knowledge (JIRK)*, 1(1), 493-500. <https://doi.org/10.53625/jirk.v3i3.6326>

Herdianti, Primastyaning Alifia, Kismartini Kismartini, dan Retna Hanani. 2023. "Partisipasi Lansia Dalam Program Posyandu Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Limbangan." *Journal of Public Policy and Management Review* 13(1):1–16. doi: <https://doi.org/10.14710/jppmr.v13i1.42318>.

Imansari Nurulita dan Umi Kholifah. 2023. "Buku Ajar Metodologi Penelitian Untuk Pendidikan Kejuruan" 1-177.

- Intarti Wiwit Desi, dan Siti Nur Khoriah. 2019. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Posyandu Lansia. *JHeS (Journal of Health Studies)*, 2(1), 110–122. <https://doi.org/10.31101/jhes.439>
- Kasma Andi Yulia, Andi Ayumar, dan Kartina Nur. 2019. Evaluasi Pelaksanaan Program Posyandu Lansia Di Puskesmas Batua Kota Makassar. *Jurnal Mitrasehat*, 9(1), 451–458. <https://doi.org/10.51171/jms.v9i1.215>
- Kemenkes. 2019. “PMK No.25 Tahun 2016.” (1091).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. “Riset Kesehatan Dasar Nasional.” Riskesdas.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. “Manajemen Program Pencegahan Dan Pengendalian Hipertensi Dan Perhitungan Pencapaian Spm Hipertensi” 1–34.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. “Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2016.” 1–97.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. “Pedoman Untuk Puskesmas Dalam Penyelenggaraan Kegiatan Kesehatan Lanjut Usia Di Posyandu Lansia” 1–214.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2021. “Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Hipertensi Dewasa” 1–34.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2024. “Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2024.” 1–130.
- Kurniasari Ade, Antono Suryoputro, Septo Pawelas Arso, dan Ayun Sriatmi. 2019. Analisis Pelaksanaan Posyandu Lanjut Usia di Puskesmas Bandarharjo dan Krobokan Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(5), 1–12. <https://doi.org/10.14710/jkm.v6i5.21968>
- Kusumawardani Dian, dan Putri Andanawarih. 2019. Peran Posyandu Lansia Terhadap Kesehatan Lansia Di Perumahan Bina Griya Indah Kota Pekalongan. *Siklus : Journal Research Midwifery Politeknik Tegal*, 7(1), 273–277. <https://doi.org/10.30591/siklus.v7i1.748>
- Nisak Raudhotun, Edy Prawoto, dan Tri Admadi. 2021. Upaya Peningkatan Derajat Kesehatan Lansia Melalui Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Lansia. *APMa Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 33–38. <https://doi.org/10.47575/apma.v1i2.253>

- Nuraini, Aninda, dan Theodorus Indarto. 2022. "Penyuluhan Hipertensi Pada Lansia Peserta Posyandu Lansia." *Jurnal Kesehatan Pengabdian Masyarakat* 3(2):39–42. doi: 10.29238/jkpm.v2i1.1177.
- Purwono, Janu, Rita Sari, Ati Ratnasari, dan Apri Budianto. 2020. "Pola Konsumsi Garam Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia." *Jurnal Wacana Kesehatan* 5(1):531–42. doi: 10.52822/jwk.v5i1.120.
- Rompis, Mery Christiani, Martha Marie Kaseke, dan Junita Maja Pertiwi. 2023. "Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Tona Kabupaten Kepulauan Sangihe." *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 7(1):276–82. doi: <https://doi.org/10.31004/prepotif.v7i1.12355>.
- Roviah Cinta Natasya, Budi Rahardjo, dan Iik Sartika. 2024. "Evaluasi Pelaksanaan Program Posyandu Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Kismantoro Kabupaten Wonogiri (Studi Kasus di Posyandu Lansia Desa Gambiranom)." *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Berkala (JIKeMB)* 6(1), 49–55. doi: <https://doi.org/10.32585/jikemb.v5i2.4829>
- Sakti Ifa Pannya, Ellia Ariesti, Lea Widhia Purwadhani. 2025. Pemberdayaan Kader Posyandu Lansia Dalam Meningkatkan Perilaku Perawatan Diri Pada Lansia Hipertensi Di Puskesmas Tajinan Kabupaten Malang. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 1(1), 2540-2550. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v8i5.19613>
- Sayidi Anro, Reni Zulfitri, dan Aminatul Fitri. 2023. Gambaran Motivasi Lansia Hipertensi Mengunjungi Posyandu Lansia. *JUKEJ : Jurnal Kesehatan Jompa*, 2(2), 26–37. <https://doi.org/10.57218/jkj.vol2.iss2.889>
- Setiawan, Andika Putra, Dicky Setiadi Pradana, M. Taufiq Hidayat, Muhammad Fahrur Rozy, dan Gardiva Bintara Riswa. 2024. "Meningkatkan Kesadaran Hipertensi Terhadap Lansia Melalui Edukasi Dan Promosi Kesehatan Dengan Kegiatan Posyandu Lansia." *SEJAGAT: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(1):6–10. doi: 10.25047/sejagat.v1i1.5012.
- Silvianah Anita, dan Indrawati. 2024. Hubungan Kepatuhan Minum Obat Hipertensi Dengan Perubahan Tekanan Darah Pada Lansia Di Posyandu Lansia. *Jurnal Keperawatan*, 1(1), 52-61. <https://doi.org/10.56586/jk.v17i2.361>
- Soesanto Edy, dan Riski Marzeli. 2020. "Persepsi Lansia Hipertensi Dan Perilaku Kesehatannya." *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 9(3), 244. <https://doi.org/10.31596/jcu.v9i3.627>.

- Sudaryanto, Wahyu Tri, Vivian Jennie Diva Carissa, Ahdiyat Ananta Rachmat, dan Wahyu Tri Setyo Nugroho. 2022. “Penyuluhan Hipertensi Pada Lansia Di Posyandu Lansia Gonilan Abadi Di Dukuh Gonilan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara (Pengabmas Nusantara)* 4(3):83–89. doi: <https://doi.org/10.57214/pengabmas.v4i3.127>.
- Surayitno, Emdat, dan Nailly Huzaimah. 2020. “Pendampingan Lansia Dalam Pencegahan Komplikasi Hipertensi.” *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 4(1):518–21. doi: 10.31764/jpmb.v4i1.3001.
- Widodo, Muhammad Dedi, Leon Candra, dan Elfia Elmasefira. 2020. “Evaluasi Program Posyandu Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya Kec. Bukit Raya Kota Pekanbaru Tahun 2019.” *PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat* 4(1):11–19. doi: 10.31004/prepotif.v4i1.540.